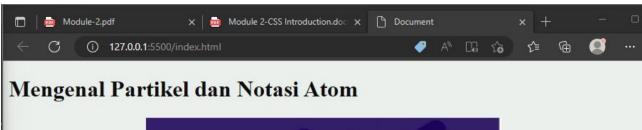
Nama: hana yulia rahmah

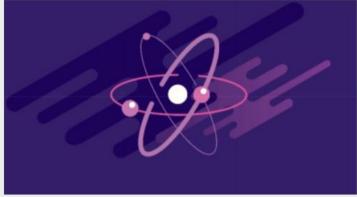
Npm:212310044

Kelas: TI-21-PA

```
<!DOCTYPE html>
<html lang="en">
    <meta charset="UTF-8">
    <meta http-equiv="X-UA-Compatible" content="IE=edge">
    <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1.0">
    <title>Document</title>
        <style>
            img {
  display: block;
  margin-left: auto;
  margin-right: auto;
        </style>
   <style>
        body {background-color: rgb(235, 240, 237);}
        h1 {color: rgb(14, 13, 13);}
        p {color: rgba(0, 0, 12, 0.856);}
        </style>
</head>
<body>
    <h1>Mengenal Partikel dan Notasi Atom</h1>
    <img src="assets/atom.png" alt="atom'" width="500px"> <br>
    Perhatikan sekeliling kalian, matahari terbit dari timur di pagi hari,
bulan muncul pada malam
        hari, bumi mengelilingi matahari dalam dua belas bulan, dan banyak
lagi keteraturan di alam
        semesta ini. Hebat ya Sang Pencipta kita mengatur alam semesta ini
dengan rapi. Bahkan,
        sampai tingkat paling kecil pun, elektron-elektron di alam semesta ini
telah diatur dengan rapi
        menurut bilangan kuantumnya! Wow apa tuh bilangan kuantum?
```

```
Elektron-elektron tersebar di sekeliling atom dengan teratur
berdasarkan tingkat energinya.
            Nah, tingkat energi inilah yang digambarkan dengan bilangan
kuantum. Artinya, dari bilangan
            kuantum, lokasi-lokasi penyebaran elektron dapat digambarkan.
Sedetail itu loh Sang Pencipta
            kita mengaturnya. Bayangkan kalau elektron, penyusun segala
sesuatu di alam semesta ini,
            tidak teratur. Alam semesta ini tidak stabil dong. Mana bisa kita
hidup di dunia seperti itu.
            Keren kan?
            Salah satu contoh atom di alam semesta ini adalah atom karbon.
Atom kabon adalah
                penyusun dari berbagai benda yang sangat berguna. Mulai dari
bensin, plastik, berlian,
                bahkan tubuh kita pun tersusun dari karbon! Nah, karbon (biasa
dilambangkan dengan huruf
                C) punya 6 elektron. Bagaimana bilangan kuantum dari elektron
terakhirnya? Tinggal ikuti deh
                langkah-langkahnya.
                <br/>
<br/>
Partikel Dasar Penyusun Atom dan Lambang Atom
                </b>
        <div>
        </div>
    </body>
</html>
```





Perhatikan sekeliling kalian, matahari terbit dari timur di pagi hari, bulan muncul pada malam hari, bumi mengelilingi matahari dalam dua belas bulan, dan banyak lagi keteraturan di alam semesta ini. Hebat ya Sang Pencipta kita mengatur alam semesta ini dengan rapi. Bahkan, sampai tingkat paling kecil pun, elektron-elektron di alam semesta ini telah diatur dengan rapi menurut bilangan kuantumnya! Wow apa tuh bilangan kuantum?

Elektron-elektron tersebar di sekeliling atom dengan teratur berdasarkan tingkat energinya. Nah, tingkat energi inilah yang digambarkan dengan bilangan kuantum. Artinya, dari bilangan kuantum, lokasi-lokasi penyebaran elektron dapat digambarkan. Sedetail itu loh Sang Pencipta kita mengaturnya. Bayangkan kalau elektron, penyusun segala sesuatu di alam semesta ini, tidak teratur. Alam semesta ini tidak stabil dong. Mana bisa kita hidup di dunia seperti itu. Keren kan?

Salah satu contoh atom di alam semesta ini adalah atom karbon. Atom kabon adalah penyusun dari berbagai benda yang sangat berguna. Mulai dari bensin, plastik, berlian, bahkan tubuh kita pun tersusun dari karbon! Nah, karbon (biasa dilambangkan dengan huruf C) punya 6 elektron. Bagaimana bilangan kuantum dari elektron terakhirnya? Tinggal ikuti deh langkah-langkahnya.

Partikel Dasar Penyusun Atom dan Lambang Atom